

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam

Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada awalnya merupakan salah satu jurusan di Fakultas Ushuluddin, yaitu Jurusan Dakwah, yang sudah ada sejak berdirinya IAIN Sunan Gunung Djati Bandung pada tanggal 28 Mei 1968. Di Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Gunung Djati, Jurusan Dakwah telah menjadi jurusan favorit yang menarik minat para calon sarjana dakwah dari berbagai pelosok tanah air Indonesia, khususnya wilayah Jawa Barat, Banten, Jakarta, beberapa daerah di luar Jawa Barat, bahkan dari luar negeri, khususnya Malaysia dan Thailand.

Pemikiran ke arah pembentukan Fakultas Dakwah sebagai sebuah fakultas mandiri yang terpisah dari Fakultas Ushuluddin, muncul pada awal tahun 1980-an, menyusul penyelenggaraan seminar dakwah sebagai ilmu pada penghujung tahun 1970-an, yang diselenggarakan oleh Jurusan Dakwah pada Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Pada saat itu para ilmuwan dakwah melihat kebutuhan dan peluang institusionalisasi Ilmu Dakwah, untuk dikembangkan menjadi fakultas tersendiri. Selama lebih dari satu dasawarsa, melalui berbagai forum seminar dan diskusi mendalam, wacana ini terus bergulir, dengan pelan namun pasti, kemudian menemukan titik terang pada awal tahun 1990-an.

Pada tahun 1993, atas permohonan panitia pendiri Fakultas Dakwah yang diprakarsai oleh Drs. H. Ahmad Subandi, turunlah surat Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 393 tahun 1993, tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Dalam surat keputusan tersebut, tepatnya bagian ketiga pasal 22-23, ditetapkan Fakultas Dakwah sebagai fakultas mandiri di lingkungan IAIN Sunan Gunung Djati Bandung. Keputusan tersebut kemudian diperkuat oleh Keputusan Menteri Agama Nomor 407 tahun 1993 tanggal 31 Desember 1993 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Kemudian Fakultas Dakwah IAIN Sunan Gunung Djati Bandung, dengan struktur organisasi, fungsi, dan tugas-tugas pokoknya ditetapkan pada Bagian Ketiga Pasal 76-77 KMA tersebut. Sejak itu, resmilah pendirian Fakultas Dakwah dengan dekan pertamanya Drs. H. Ahmad Subandi.

Pada awal berdirinya, Fakultas Dakwah IAIN Sunan Gunung Djati Bandung membuka dua jurusan, yakni Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) dan Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI). Dan pada tahun 1995, Fakultas Dakwah IAIN Sunan Gunung Djati Bandung kembali membuka dua jurusan, yakni Jurusan Manajemen Dakwah (MD) dan Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI). Pembukaan kedua jurusan ini diputuskan karena mengikuti perkembangan dan pertumbuhan pemikiran dalam bidang Ilmu Dakwah dan tuntutan medan dakwah.

Kedua jurusan ini dibuka terutama untuk menjawab tantangan zaman dan untuk menganulir pemahaman reduksionis yang menganggap dakwah

sebatas *khithabah* (ceramah). Seperti kedua jurusan pendahulunya, pembukaan Jurusan Manajemen Dakwah dan Pengembangan Masyarakat Islam pun mendapat sambutan baik dan menarik peminat dengan angka yang cukup signifikan.

Pada tahun 1998, seiring dengan rencana besar perubahan IAIN Sunan Gunung Djati menjadi Universitas Islam Negeri (UIN), Fakultas Dakwah mendapat tugas penyemaian benih dua jurusan yang memang masih serumpun dengan ilmu dakwah, yaitu Jurusan Ilmu Jurnalistik dan Jurusan Ilmu Hubungan Masyarakat. Dasar pembukaan kedua jurusan ini adalah keputusan Dirjen Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI Nomor: E/114/1998 tertanggal 20 Mei 1998. Surat keputusan Dirjen tersebut kemudian dikukuhkan oleh Surat Keputusan Dirjen Pendidikan Tinggi (Dikti) Departemen Pendidikan Nasional (Diknas) nomor 2486/D/T/2001 tertanggal 25 Juli 2001. Sebagaimana jurusan-jurusan bidang kajian dakwah, kedua jurusan ini mampu menarik minat calon sarjana di bidang komunikasi.

Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) merupakan salah satu jurusan yang ada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) UIN Sunan Gunung Djati Bandung, sebuah perguruan tinggi negeri di Bandung, Jawa Barat. Jurusan BKI berdiri pada tahun 1993 berdasarkan Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 393 Tahun 1993 Tanggal 31 Desember 1993, dan telah melahirkan ratusan mendekati ribuan lulusan. Jurusan tersebut sebelumnya bernama Bimbingan Penyuluhan Agama Islam (BPAI), kemudian berubah menjadi Bimbingan dan Penyuluhan Islam, serta terakhir berdasarkan PMA No. 36 Tahun 2009, diharuskan berubah lagi menjadi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI).

Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam (BKI), terletak di Jl. A.H. Nasution No. 105 Cibiru Bandung 40614. Jurusan Bimbingan Konseling Islam terletak di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Letak gedung Fakultas Dakwah dan Komunikasi ini diapit oleh gedung Fakultas Syariah dan Hukum serta Fakultas Adab dan Humaniora.

Sejak berdirinya, Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam memiliki komitmen untuk menjadi jurusan yang unggul dan kompetitif. Salah satu upaya untuk itu, Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam menyajikan kurikulum yang dapat membekali mahasiswa, aspek teoritik maupun praktik. Di samping juga memiliki kaitan antara kebutuhan pengembangan keilmuan dan juga menjawab tuntutan kebutuhan pengguna lulusan.

Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam siap mencetak tenaga-tenaga profesional sebagai Pembimbing, Penyuluh, Konselor, dan Terapis agama/spiritual yang banyak dibutuhkan dalam berbagai sektor, sesuai dengan *trend* perkembangan saat ini yang butuh sisi spiritual dalam berbagai aspek kehidupan. Karena itu keahlian Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, diorientasikan kepada keahlian teoritik dan keahlian praktik di bidang bimbingan, penyuluhan, konseling, dan psikoterapi Islam.

Dalam menyikapi dinamika yang terjadi, Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam telah mengalami sejumlah revisi kurikulum. Diawali kurikulum tahun 1994, kurikulum 1999, kurikulum 2004, kurikulum 2009, kurikulum 2014. Serta kini tengah mengkaji kembali revisi kurikulum 2017 sejak revisi kurikulum 2014 lalu.

Bimbingan dan Konseling Islam di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, memiliki ciri khas yang berbeda dengan Bimbingan dan Konseling yang berkembang di Indonesia, yaitu Bimbingan dan Konseling (BK) pendidikan dan Bimbingan dan Konseling Psikologi. Sedangkan Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam dikembangkan dengan ciri khas yang lebih mengarah kepada *Counseling for all* (Konseling untuk masyarakat luas) dalam bingkai Ilmu Dakwah dengan basis Konseling Agama. Sehingga Konseling Pendidikan dan Konseling Psikologi merupakan bagian integral dari wilayah kajian Bimbingan dan Konseling Islam sesuai dengan rumpun Ilmu Dakwah yang menjadi induknya.

Ketua Prodi pertama: BPI adalah Dra. Nanih Machendrawaty dengan Sekretaris Jurusan Drs. Ahmad Sarbini. Ketua Prodi kedua: Drs. Ahmad Sarbini, dengan Sekretaris Jurusan Dra. N. Imas Rosyanti. Ketua Prodi ketiga: Drs. Isep Zaenal Arifin, M.Ag dengan Sekretaris Jurusan Drs. Enjang AS, M.Si, M.Ag dilanjutkan Aep Kusnawan, M.Ag. Ketua Prodi keempat: Aep Kusnawan, M.Ag dengan Sekretaris Jurusan Dra. Lilis Satriah M.Pd dilanjutkan Dudy Imanuddin, M.Ag. dan Ketua Prodi kelima: Dudy Imanuddin, M.Ag dengan Sekretaris Jurusan: H. Abdul Mujib, M. Ag

Matakuliah yang disajikan dalam jurusan Bimbingan dan Konseling Islam adalah: Dasar-dasar Ilmu Dakwah, Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling Islam, , Pengantar Psikoterapi, Pengantar Psikologi, Psikologi Dakwah, Sosiologi Dakwah, Filsafat Bimbingan dan Konseling Islam, Teori Bimbingan dan Konseling Islam, Psikologi Bimbingan dan Konseling, Teknik Bimbingan dan Konseling, Teknik Penyuluhan, Komunikasi Bimbingan dan Konseling, Bimbingan dan Konseling

Karir, Media Bimbingan dan Konseling Islam, Konseling Individu, Konseling Kelompok, Bimbingan dan Konseling Keluarga, Perawat Rohani Islam, Konseling Perkembangan, Manajemen Bimbingan dan Konseling, Bimbingan dan Konseling Pendidikan, Kesehatan Mental, Ilmu Alamiyah Dasar, Sejarah Peradaban Islam, Epistemologi Doa, Retorika, Ilmu Tasawuf, Ulumul Qur'an, Tafsir, Ulumul Qur'an, Ilmu Kalam, Ulumul Hadits, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Arab, Wacana Bahasa Indonesia, Wacana Bahasa Inggris, Wacana Bahasa Arab, Fiqih, Pemikiran Modern dalam Islam, Fiqih Keluarga Muslim, Penyuluh Anti Narkoba, Penyuluhan Sosial dan Penyuluh Keluarga Berencana.

Sejak mengeluarkan alumni, Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam telah melahirkan sejumlah lulusan yang terserap di berbagai lapangan kerja, yaitu:

- 1) Pembimbing dan Konselor: Agama, Remaja, Keluarga Sakinah, Kerja/Karir, Sosial Keagamaan, Terapis Islam, Perawat Rohani Islam (Warois) di rumah sakit.
- 2) Penyuluhan: Agama, Keluarga Berencana, Penanggulangan Narkoba, Sosial, dan Keagamaan.
- 3) Kementerian Agama: Dosen, Guru BK, Pembimbing Agama, Penyuluh. Agama, BP4, Pembimbing/Konselor, dan Keluarga Sakinah.
- 4) Kementraian Pendidikan dan Kebudayaan: Guru BP/BK.
- 5) Perusahaan: Pembimbing Karir (HRD).
- 6) TNI/POLRI/LAPAS: Pembimbing Mental.
- 7) Kementerian Sosial: Penyuluh Sosial.
- 8) BKKBN: Penyuluh KB.

9) BNN: Penyuluh Anti Narkoba.

10) LSM: Aktivis Sosial Keagamaan.

Adapun kelembagaan yang ada di jurusan Bimbingan dan Konseling Islam adalah Himpunan Mahasiswa Jurusan (HM-J), Bingkai (Bimbingan Konseling Agama Islam), dan Posko Konseling. Beberapa kegiatan kerap kali dilakukan oleh kelembagaan Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam ini seperti BKI Fair yaitu acara pengembangan bakat dan minat mahasiswa jurusan, Studi Komparatif, Perayaan hari ulang tahun Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Pekan Orientasi dan Pengenalan Akademik yang dilakukan Himpunan Mahasiswa Jurusan, seminar-seminar tentang ke-BKI-an, pelatihan konseling yang sering diselenggarakan oleh Bingkai maupun Posko Konseling.

2. Visi dan Misi Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam

Visi dari jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung adalah Menjadi Program Studi Unggul dan Kompetitif Tingkat Nasional di Bidang Bimbingan dan Konseling Islam pada tahun 2025.

Sedangkan misi dari jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung adalah

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan dan pengajaran untuk menghasilkan tenaga profesional di bidang bimbingan dan konseling Islam.

- 2) Menyelenggarakan penelitian dan publikasi ilmiah guna mengembangkan ilmu dan aplikasi bidang bimbingan dan konseling Islam.
- 3) Menyelenggarakan layanan pengabdian pada masyarakat yang profesional dengan penerapan inovasi bidang bimbingan dan konseling Islam.

3. Kegiatan Pekan Orientasi Mahasiswa dan Penegulan Akademik (POMPA)

Pelaksanaan kegiatan Pekan Orientasi Mahasiswa dan Pengenalan Akademik (POMPA) Jurusan Bimbingan dan Konseling UIN Bandung ini dilakukan oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling. Kegiatan orientasi ini dilaksanakan dengan tujuan menyambut mahasiswa baru Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam. Mengenalkan kultur, kegiatan akademik, fasilitas jurusan, dan pengenalan antar mahasiswa baru ataupun mahasiswa baru dengan seniornya.

Dalam kegiatan Pekan Orientasi Mahasiswa dan Pengenalan Akademik (POMPA) banyak diberikan informasi tentang orientasi masa depan lulusan Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam. Disamping itu, kegiatan Pekan Orientasi Mahasiswa dan Pengenalan Akademik (POMPA) merupakan layanan dasar dari proses Bimbingan terhadap mahasiswa baru agar lebih mengenal tantangan dunia kampus.

Perencanaan matang dilakukan oleh Pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan (HM-J) Bimbingan dan Konseling untuk membuat kegiatan ini, selalu diangkat tema berbeda dari tahun ketahun di setiap kegiatan Pekan Orientasi Mahasiswa dan Pengenalan Akademik (POMPA) yang ditinjau dari segi sosiologis dan psikologis mahasiswa barunya.

Dibentuk panitia pelaksana oleh pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan yang mengikutsertakan anggota lainnya di Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam agar kegiatannya berjalan dengan lancar, sistematis, dan substansial. Dibentuk beberapa bidang dalam panitia tersebut sesuai dengan tupoksinya masing-masing. Pembentukan panitiapun dinahkodai oleh bagian Pengembangan Aparatur Organisasi (PAO) Himpunan Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling.

Di tahun 2018 kegiatan Pekan Orientasi Mahasiswa dan Pengenalan Akademik (POMPA) bertema, “Terciptanya Mahasiswa BKI yang Bersatu, Maju, dan Berkelanjutan dengan Semangat Kebersamaan Demi Terwujudnya Mahasiswa BKI Unggul dan Kompetitif” yang dipimpin oleh *Steering Committe*, Alghifari Rifaldi serta ketua pelaksana, Ahmad Dayu.

Adapun pengurus inti kegiatan Pekan Orientasi Mahasiswa dan Pengenalan Akademik (POMPA) tahun 2018 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Pengurus inti kegiatan Pekan Orientasi Mahasiswa dan Pengenalan Akademik (POMPA) tahun 2018

Bidang	Nama	Keterangan
Penanggung Jawab	Husni Abubakar	Ketua HM-J BKI
	Fuad Musfiki A.	Sekretaris HM-J BKI
	Islam Rofih F.	Bendahara HM-J BKI

	Hanifah Hilmiati	Bendahara HM-J BKI
Ketua Konseptor (<i>Steering Committee</i>)	Alghifari Rifaldi	Ketua SC (<i>Steering Committee</i>)
Ketua Pelaksana (<i>Organizing Committee</i>)	Ahmad Dayu	Ketua OC (<i>Organizing Committee</i>)
Sekretaris	Dini Nur A.	<i>Organizing Committee</i>
Bendahara	Dona Mahesa	<i>Organizing Committee</i>
Acara	Vina Al Adawiyah	<i>Steering Committee</i>
	Rojabi Nurzaman	<i>Organizing Committee</i>
Komite Disiplin	Mugist Faturrahman	<i>Steering Committee</i>
	Muammar Shihab	<i>Organizing Committee</i>
Logistik	Rosyid Ridho	<i>Steering Committee</i>
	Umar Taufiq	<i>Organizing Committee</i>
Kesehatan	Anisah	<i>Steering Committee</i>
	Irpan R	<i>Organizing Committee</i>
Kestari	Husni Abdurrahman	<i>Steering Committee</i>
	Muthiya Zhilla	<i>Organizing Committee</i>
Konsumsi	Gina Suci R.	<i>Steering Committee</i>
	Nurhasanah	<i>Organizing Committee</i>
Publikasi, dan Dokumentasi	Fikri Akbar D.	<i>Steering Committee</i>
	Devia Anggraeni	<i>Organizing Committee</i>

Kegiatan Pekan Orientasi dan Pengenalan Akademik (POMPA) tahun 2018 ini dilaksanakan pada tanggal 12-14 Oktober 2019. Untuk tanggal 12 Oktober 2019 bertempat di Aula Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung, sedangkan tanggal 13 hingga 14 bertempat di Ciwangun Indah Camp (CIC) Kab. Bandung Barat. Disamping itu, ada beberapa kegiatan sebelum acara Pekan Orientasi dan Pengenalan Akademik (POMPA) dimulai, yang pertama adalah sosialisasi dari panitia pelaksana kepada mahasiswa baru tentang administrasi dan waktu pelaksanaan kegiatan tersebut. Kemudian dibuat beberapa kelompok dan diberikan satu mentor dari satu kelompok itu. Tugas dari mentor adalah membimbing dan membantu mahasiswa baru dalam persiapan untuk

mengikuti kegiatan Pekan Orientasi dan Pengenalan Akademik (POMPA) tahun 2018. Selain itu, mentor pun menjadi mediator antara panitia dan peserta jika ada pertanyaan mengenai kegiatan tersebut. Dua hari sebelum pelaksanaan kegiatan Pekan Orientasi dan Pengenalan Akademik (POMPA), panitia mengundang para peserta untuk mengikuti kegiatan *Technical Meeting*. Dalam kegiatan tersebut para panitia menjelaskan secara umum tentang teknis dari pelaksanaan kegiatan Pekan Orientasi dan Pengenalan Akademik (POMPA), membagikan ATK (alat tulis kerja), dan membuka diskusi jika ada beberapa kegiatan yang tidak dimengeti oleh peserta.

Pada hari pertama, kegiatan Pekan Orientasi dan Pengenalan Akademik (POMPA) yang bertempat di Aula Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung yaitu, seremonial dibukanya acara kegiatan Pekan Orientasi dan Pengenalan Akademik (POMPA) tahun 2018, pembuatan aturan yang dilakukan oleh Komite Disiplin (Komdis) yang disetujui oleh peserta, serta pemberian materi, informasi, dan motivasi dari beberapa Dosen dan alumni.

Materi yang diberikan oleh beberapa dosen dan alumni ini mencakup kultur mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling, matakuliah yang disajikan, prospek kerja dari lulusan mahasiswa, problematika mahasiswa, testimonial dari alumni jurusan Bimbingan dan Konseling Islam yang sudah bekerja di beberapa instansi, serta pemberian motivasi untuk para peserta agar bersemangat dalam mencari ilmu di Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Di hari kedua dan ketiga, mahasiswa baru diberikan dinamika kelompok oleh para panitia, dipantik untuk saling kerjasama, saling memahami, saling

membantu, saling mendukung, memanaje konflik dengan berbagai kegiatan seperti *outbound*, simulasi sidang, *game*, dan *stressing*. Di hari kedua dan ketiga panitia yang lebih dominan mengisi kegiatan yang memang sudah dirancang sebelumnya. Di akhir kegiatan pun panitia memberikan hadiah kepada peserta yang aktif memberikan argumen serta menjadi tim yang solid dan kreatif.

B. Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Layanan Orientasi dalam Kegiatan Pekan Orientasi dan Pengenalan Akademik (POMPA) tahun 2018

Sebelum melakukan penyebaran angket, dilakukan dulu uji validitas dan realibilitas. Pengujian ini dilakukan untuk menguji kesahihan setiap item pernyataan dalam mengukur variabelnya. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor masing-masing pernyataan item yang ditujukan ke pada responden dengan total skor untuk seluruh item. Teknik korelasi yang digunakan untuk menguji validitas butir pernyataan dalam penelitian ini adalah korelasi *Pearson Product Moment*. Adapun responden yang diambil dalam melakukan uji validitas dan reliabilitas sebanyak 23 responden. Untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, yang berarti $23-2 = 21$ dengan tingkat signifikansi 5% maka didapat t_{tabel} sebesar 0.4132. Jika r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} maka butir pernyataan dinyatakan valid, jika sebaliknya maka pertanyaan dinyatakan tidak valid, adapun hasil ujinya sebagai berikut:

Tabel 3.2
Uji Validitas Kuesioner Layanan Orientasi

No Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.459	0.4132	VALID
2	0.565	0.4132	VALID
3	0.836	0.4132	VALID
4	0.824	0.4132	VALID
5	0.754	0.4132	VALID
6	0.586	0.4132	VALID
7	0.775	0.4132	VALID
8	0.685	0.4132	VALID
9	0.759	0.4132	VALID
10	0.747	0.4132	VALID
11	0.677	0.4132	VALID
12	0.812	0.4132	VALID
13	0.711	0.4132	VALID
14	0.407	0.4132	TIDAK VALID
15	0.519	0.4132	VALID
16	0.654	0.4132	VALID
17	0.509	0.4132	VALID
18	0.698	0.4132	VALID
19	0.761	0.4132	VALID
20	0.812	0.4132	VALID

Dalam uji validitas kuesioner dari variabel layanan orientasi, butir pertanyaan nomor 14 r_{hitung} lebih kecil daripada r_{tabel} , maka dari itu butir pertanyaan tidak akan dipakai dalam kuesioner yang akan diberikan kepada sampel penelitian.

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik, sehingga mampu mengungkap data yang bisa dipercaya. Reliabilitas sebenarnya adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau kostruk. Suatu kostruk atau variabel

dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* > 0.7. Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas dari kuesioner variabel layanan orientasi:

Tabel 3.3
Realibilitas Kuesioner Layanan Orientasi

Cronbach's Alpha	N of Items
.936	20

Ada satu butir pertanyaan yang tidak dipakai karena tidak valid, maka nilai *cronbach's alpha* menjadi 0.937. Dari data diatas dapat diketahui bahwa pernyataan dari variabel layanan orientasi adalah realibilitas, karena nilai *cronbach's alpha* lebih besar daripada 0.07.

Untuk mengetahui pelaksanaan layanan orientasi dalam kegiatan Pekan Orientasi dan Pengenalan Akademik Jurusan Bimbingan dan Koseling Islam (POMPA BKI) Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, peneliti mengajukan angket sebanyak 19 butir pernyataan tentang layanan orientasi yang diajukan kepada responden penelitian. Adapun sebagai responden dalam penelitian ini adalah 40 mahasiswa.

Hasil pengukuran dengan menggunakan kriteria penilaian dinyatakan dalam bentuk skor angka berbentuk skala likert dengan bobot tertinggi 5 dan terendah adalah 1.

Untuk mengetahui mean atau rata-rata variabel X maka ditempuh dengan menggunakan rumus analisis peritem, yaitu (Sudjana, 2005: 67):

$$X = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

X : Rata-rata

Σfx : Jumlah alternatif jawaban dan responden

N : Jumlah responden

Untuk menginterpretasikan tinggi rendahnya masing-masing item dari setiap indikator, dilihat dari skala penilaian berikut:

Tabel 3.4
Skala Nilai Penggunaan Layanan Orientasi

NO	% Jumlah skor	Kriteria
1	20.00% - 36.00%	Tidak Baik
2	36.01% - 52.00%	Kurang Baik
3	52.01% - 68.00%	Cukup
5	68.01% - 84.00%	Baik
6	84.01% - 100%	Sangat Baik

(Umi Narimawati, 2008:85)

Adapun untuk penjelasan masing-masing butir pertanyaan dalam variabel

X dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3.5
Layanan orientasi memberikan informasi baru tentang kemahasiswaan

X	F	FX
5	13	65
4	24	96
3	2	6
2	1	2
1	0	0
Jumlah	40	169

$$X = \frac{\sum fx}{N} = \frac{169}{40} = 4.22$$

Berdasarkan tabel 3.5, jumlah skor untuk item tersebut adalah 169, jumlah ideanya adalah $40 \times 5 = 200$ (jumlah responden dikali skor nilai tertinggi dari alternatif jawaban). Jadi nilai item tersebut adalah (% Skor Aktual = $\frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Idea}} \times 100\%$) $169 : 200 \times 100 = 84.5\%$. Sehingga dalam persentasi skala nilai kualifikasi bernilai *sangat baik*.

Tabel 3.6

Layanan orientasi memberikan informasi baru tentang prospek kerja

X	F	FX
5	6	30
4	26	104
3	6	18
2	2	4
1	0	0
Jumlah	40	156

$$X = \frac{\sum fx}{N} = \frac{156}{40} = 3.9$$

Berdasarkan tabel 3.6 di atas, jumlah skor untuk item tersebut adalah 156, jumlah ideanya adalah $40 \times 5 = 200$ (jumlah responden dikali skor nilai tertinggi dari alternatif jawaban). Jadi nilai item tersebut adalah (% Skor Aktual = $\frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Idea}} \times 100\%$) $156 : 200 \times 100 = 78\%$. Sehingga dalam persentasi skala nilai kualifikasi bernilai *baik*.

Berdasarkan tabel 3.7, jumlah skor untuk item tersebut adalah 169, jumlah ideanya adalah $40 \times 5 = 200$ (jumlah responden dikali skor nilai tertinggi dari alternatif jawaban). Jadi nilai item tersebut adalah (% Skor Aktual = $\frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Idea}} \times$

100%) $140 : 200 \times 100 = 70\%$. Sehingga dalam persentasi skala nilai kualifikasi bernilai *baik*.

Tabel 3.7
Layanan orientasi memberikan informasi baru tentang struktur organisasi jurusan

X	F	FX
5	2	10
4	20	80
3	14	42
2	4	8
1	0	0
Jumlah	40	140

$$X = \frac{\sum fx}{N} = \frac{140}{40} = 3.5$$

Tabel 3.8
Layanan orientasi memberikan informasi baru tentang kultur dari jurusan Bimbingan dan Konseling Islam

X	F	FX
5	8	40
4	20	80
3	10	30
2	1	2
1	1	1
Jumlah	40	153

$$X = \frac{\sum fx}{N} = \frac{153}{40} = 3.82$$

Berdasarkan tabel 3.8, jumlah skor untuk item tersebut adalah 153, jumlah ideanya adalah $40 \times 5 = 200$ (jumlah responden dikali skor nilai tertinggi dari alternatif jawaban). Jadi nilai item tersebut adalah (% Skor Aktual = $\frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Idea}} \times$

100%) $153 : 200 \times 100 = 76.5\%$. Sehingga dalam persentasi skala nilai kualifikasi bernilai *baik*.

Tabel 3.9

Layanan orientasi menggunakan metode ceramah dan tanya jawab

X	F	FX
5	14	70
4	16	64
3	9	27
2	1	2
1	0	0
Jumlah	40	163

$$X = \frac{\sum fx}{N} = \frac{163}{40} = 4.75$$

Berdasarkan tabel 3.9 di atas, jumlah skor untuk item tersebut adalah 163, jumlah ideanya adalah $40 \times 5 = 200$ (jumlah responden dikali skor nilai tertinggi dari alternatif jawaban). Jadi nilai item tersebut adalah $163 : 200 \times 100 = 81.5\%$. Sehingga dalam persentasi skala nilai kualifikasi bernilai *baik*.

Tabel 3.10

Layanan orientasi memantik mahasiswa baru agar aktif untuk bertanya

X	F	FX
5	3	15
4	7	21
3	13	39
2	11	22
1	6	6
Jumlah	40	103

$$X = \frac{\sum fx}{N} = \frac{103}{40} = 2.57$$

Berdasarkan tabel 3.10 di atas, jumlah skor untuk item tersebut adalah 103, jumlah ideanya adalah $40 \times 5 = 200$ (jumlah responden dikali skor nilai tertinggi

dari alternatif jawaban). Jadi nilai item tersebut adalah ($\% \text{ Skor Aktual} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Idea}} \times 100\%$) $103 : 200 \times 100 = 51.5\%$. Sehingga dalam persentasi skala nilai kualifikasi bernilai *kurang baik*.

Tabel 3.11

Layanan orientasi memantik agar mahasiswa baru mendiskusikan masalah

X	F	FX
5	6	30
4	17	68
3	11	33
2	4	8
1	2	2
Jumlah	40	143

$$X = \frac{\sum fx}{N} = \frac{141}{40} = 3.52$$

Berdasarkan tabel 3.11, jumlah skor untuk item tersebut adalah 141, jumlah ideanya adalah $40 \times 5 = 200$ (jumlah responden dikali skor nilai tertinggi dari alternatif jawaban). Jadi nilai item tersebut adalah ($\% \text{ Skor Aktual} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Idea}} \times 100\%$) $141 : 200 \times 100 = 70.5\%$. Sehingga dalam persentasi skala nilai kualifikasi bernilai *baik*.

Tabel 3.12

Layanan orientasi menggunakan dinamika kelompok

X	F	FX
5	3	15
4	16	64
3	9	27
2	9	18
1	3	3
Jumlah	40	127

$$X = \frac{\sum fx}{N} = \frac{127}{40} = 3.17$$

Berdasarkan tabel 3.12 di atas, jumlah skor untuk item tersebut adalah 169, jumlah ideanya adalah $40 \times 5 = 200$ (jumlah responden dikali skor nilai tertinggi dari alternatif jawaban). Jadi nilai item tersebut adalah ($\% \text{ Skor Aktual} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Idea}} \times 100\%$) $127 : 200 \times 100 = 63.5\%$. Sehingga dalam persentasi skala nilai kualifikasi bernilai *cukup*.

Tabel 3.13

Layanan orientasi memberikan materi sesuai dengan jurusan Bimbingan dan Konseling Islam

X	F	FX
5	11	55
4	22	88
3	4	12
2	3	6
1	0	0
Jumlah	40	161

$$X = \frac{\sum fx}{N} = \frac{161}{40} = 4.02$$

Berdasarkan tabel 3.13 di atas, jumlah skor untuk item tersebut adalah 161, jumlah ideanya adalah $40 \times 5 = 200$ (jumlah responden dikali skor nilai tertinggi dari alternatif jawaban). Jadi nilai item tersebut adalah ($\% \text{ Skor Aktual} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Idea}} \times 100\%$) $161 : 200 \times 100 = 80.5\%$. Sehingga dalam persentasi skala nilai kualifikasi bernilai *baik*.

Berdasarkan tabel 3.14, jumlah skor untuk item tersebut adalah 161, jumlah ideanya adalah $40 \times 5 = 200$ (jumlah responden dikali skor nilai tertinggi dari alternatif jawaban). Jadi nilai item tersebut adalah ($\% \text{ Skor Aktual} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Idea}} \times$

100%) $161 : 200 \times 100 = 80.5\%$. Sehingga dalam persentasi skala nilai kualifikasi bernilai *baik*.

Tabel 3.14

Layanan orientasi meyakinkan mahasiswa baru agar untuk menjadi konselor/ pembimbing/ penyuluh/ terapis

X	F	FX
5	12	60
4	18	72
3	9	27
2	1	2
1	0	0
Jumlah	40	161

$$X = \frac{\sum fx}{N} = \frac{161}{40} = 4.02$$

Tabel 3.15

Layanan orientasi memberikan motivasi terhadap mahasiswa baru

X	F	FX
5	4	20
4	13	52
3	8	24
2	10	20
1	5	5
Jumlah	40	121

$$X = \frac{\sum fx}{N} = \frac{121}{40} = 3.02$$

Berdasarkan tabel 3.15 di atas, jumlah skor untuk item tersebut adalah 121, jumlah ideanya adalah $40 \times 5 = 200$ (jumlah responden dikali skor nilai tertinggi dari alternatif jawaban). Jadi nilai item tersebut adalah (% Skor Aktual = $\frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Idea}} \times 100\%$) $121 : 200 \times 100 = 60.5\%$. Sehingga dalam persentasi skala nilai kualifikasi bernilai *cukup*.

Tabel 3.16**Layanan orientasi menciptakan persahabatan antara mahasiswa baru**

X	F	FX
5	14	70
4	22	88
3	3	9
2	0	0
1	1	1
Jumlah	40	168

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{N} = \frac{168}{40} = 4.20$$

Berdasarkan table 3.16 di atas, jumlah skor untuk item tersebut adalah 168, jumlah ideanya adalah $40 \times 5 = 200$ (jumlah responden dikali skor nilai tertinggi dari alternatif jawaban). Jadi nilai item tersebut adalah (% Skor Aktual = $\frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Idea}} \times 100\%$) $168 : 200 \times 100 = 84\%$. Sehingga dalam persentasi skala nilai kualifikasi bernilai *baik*.

Tabel 3.17**Layanan orientasi membantu menyesuaikan diri mahasiswa baru**

X	F	FX
5	10	50
4	19	76
3	6	18
2	3	6
1	2	2
Jumlah	40	152

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{N} = \frac{152}{40} = 3.80$$

Berdasarkan tabel 3.17, jumlah skor untuk item tersebut adalah 152, jumlah ideanya adalah $40 \times 5 = 200$ (jumlah responden dikali skor nilai tertinggi dari

alternatif jawaban). Jadi nilai item tersebut $152 : 200 \times 100 = 76\%$. Sehingga dalam persentasi skala nilai kualifikasi bernilai *baik*.

Tabel 3.18
Layanan orientasi membantu mahasiswa baru beradaptasi dengan lingkungan

X	F	FX
5	4	20
4	14	56
3	16	48
2	5	10
1	1	1
Jumlah	40	135

$$X = \frac{\sum fx}{N} = \frac{135}{40} = 3.37$$

Berdasarkan tabel 3.18, jumlah skor untuk item tersebut adalah 135, jumlah ideanya adalah $40 \times 5 = 200$ (jumlah responden dikali skor nilai tertinggi dari alternatif jawaban). Jadi nilai item tersebut adalah (% Skor Aktual = $\frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Idea}} \times 100\%$) $135 : 200 \times 100 = 67.5\%$. Sehingga dalam persentasi skala nilai kualifikasi bernilai *cukup*.

Tabel 3.19
Mentor membantu mahasiswa baru dalam kegiatan layanan orientasi

X	F	FX
5	3	15
4	18	72
3	8	24
2	9	18
1	2	2
Jumlah	40	131

$$X = \frac{\sum fx}{N} = \frac{131}{40} = 3.27$$

Berdasarkan tabel 3.19, jumlah skor untuk item tersebut adalah 131, jumlah ideanya adalah $40 \times 5 = 200$ (jumlah responden dikali skor nilai tertinggi dari alternatif jawaban). Jadi nilai item tersebut adalah ($\% \text{ Skor Aktual} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Idea}} \times 100\%$) $131 : 200 \times 100 = 65.5\%$. Sehingga dalam persentasi skala nilai kualifikasi bernilai *cukup*.

Tabel 3.20
Pelaksana layanan orientasi memberikan contoh yang baik bagi mahasiswa baru

X	F	FX
5	6	30
4	17	68
3	13	39
2	3	6
1	1	1
Jumlah	40	144

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{N} = \frac{144}{40} = 3.60$$

Berdasarkan tabel 3.20, jumlah skor untuk item tersebut adalah 144, jumlah ideanya adalah $40 \times 5 = 200$ (jumlah responden dikali skor nilai tertinggi dari alternatif jawaban). Jadi nilai item tersebut adalah ($\% \text{ Skor Aktual} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Idea}} \times 100\%$) $144 : 200 \times 100 = 72\%$. Sehingga dalam persentasi skala nilai kualifikasi bernilai *baik*.

Berdasarkan tabel 3.21, jumlah skor untuk item tersebut adalah 159, jumlah ideanya adalah $40 \times 5 = 200$ (jumlah responden dikali skor nilai tertinggi dari alternatif jawaban). Jadi nilai item tersebut adalah ($\% \text{ Skor Aktual} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Idea}} \times$

100%) $159 : 200 \times 100 = 79.5\%$. Sehingga dalam persentasi skala nilai kualifikasi bernilai *baik*.

Tabel 3.21

Layanan orientasi memberikan kegiatan yang positif bagi mahasiswa baru

X	F	FX
5	3	15
4	32	128
3	4	12
2	2	4
1	0	0
Jumlah	40	159

$$X = \frac{\sum fx}{N} = \frac{159}{40} = 3.97$$

Tabel 3.22

Layanan orientasi mencegah mahasiswa baru mengikuti kegiatan yang negatif

X	F	FX
5	1	5
4	21	84
3	15	45
2	3	6
1	0	0
Jumlah	40	140

$$X = \frac{\sum fx}{N} = \frac{140}{40} = 3.50$$

Berdasarkan table 3.22 di atas, jumlah skor untuk item tersebut adalah 140, jumlah ideanya adalah $40 \times 5 = 200$. Jadi nilai item tersebut adalah $140 : 200 \times 100 = 70\%$. Sehingga dalam persentasi skala nilai kualifikasi bernilai *baik*.

Tabel 3.23**Layanan orientasi mencegah mahasiswa baru dari pergaulan bebas**

X	F	FX
5	4	20
4	15	60
3	11	33
2	9	18
1	1	1
Jumlah	40	132

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{N} = \frac{132}{40} = 3.30$$

Berdasarkan tabel 3.23, jumlah skor untuk item tersebut adalah 132, jumlah ideanya adalah $40 \times 5 = 200$ (jumlah responden dikali skor nilai tertinggi dari alternatif jawaban). Jadi nilai item tersebut adalah ($\% \text{ Skor Aktual} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Idea}} \times 100\%$) $132 : 200 \times 100 = 66\%$. Sehingga dalam persentasi skala nilai kualifikasi bernilai *cukup*.

Berdasarkan perhitungan setiap item pernyataan di atas, secara akumulatif dapat dihitung rata-rata sebagai berikut:

Tabel 3.24
Jumlah Keseluruhan dari Masing-masing Item pernyataan

Pernyataan	Total	Pernyataan	Total
1	84.5	11	60.5
2	78	12	84
3	70	13	76
4	76.5	14	67.5
5	81.5	15	65.5
6	51.5	16	72
7	70.5	17	79.5
8	63.5	18	70
9	80.5	19	66
10	80.5		

Tabel 3.25
Statistika deskriptif layanan orientasi

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Layanan Orientasi	19	52	85	1378	72.53	8.793
Valid N (listwise)	19					

Berdasarkan hasil dari output tabel 3.25, yang menunjukkan jumlah pernyataan (N) yaitu 19, dari seluruh pernyataan ini nilai terkecil 52 dan nilai terbesar 82. Sedangkan nilai Sum yang merupakan penjumlahan dari 19 pernyataan yaitu 1378. Rata-rata dari 19 item pernyataan atau Mean sebesar 72.5 dengan standar deviasi 8.79. Dengan demikian, bahwa pelaksanaan layanan orientasi dalam kegiatan pekan orientasi dan pengenalan akademik jurusan Bimbingan dan Konseling Islam di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung tahun 2018 dapat dikualifikasikan *baik*.

2. Aktualisasi Diri Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung Angkatan 2018

Sebelum melakukan penyebaran angket, dilakukan dulu uji validitas dan realibilitas. Pengujian ini dilakukan untuk menguji kesahihan setiap item pernyataan dalam mengukur variabelnya. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor masing-masing pernyataan item yang ditujukan ke pada responden dengan total skor untuk seluruh item. Teknik korelasi yang digunakan untuk menguji validitas butir pernyataan dalam penelitian ini adalah korelasi *Pearson Product Moment*. Adapun responden yang diambil dalam

melakukan uji validitas dan reliabilitas sebanyak 23 responden. Untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, yang berarti $23-2 = 21$ dengan tingkat signifikansi 5% maka didapat t_{tabel} sebesar 0.4132. Jika r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} maka butir pernyataan dinyatakan valid, jika sebaliknya maka pertanyaan dinyatakan tidak valid, adapun hasil ujinya sebagai berikut:

Tabel 3.26
Uji Validitas Kuesioner Variabel Y

Nomor Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.557	0.4132	VALID
2	0.150	0.4132	TIDAK VALID
3	0.299	0.4132	TIDAK VALID
4	0.620	0.4132	VALID
5	0.375	0.4132	TIDAK VALID
6	0.556	0.4132	VALID
7	0.713	0.4132	VALID
8	0.498	0.4132	VALID
9	0.589	0.4132	VALID
10	0.735	0.4132	VALID
11	0.635	0.4132	VALID
12	0.678	0.4132	VALID
13	0.662	0.4132	VALID
14	0.631	0.4132	VALID
15	0.819	0.4132	VALID
16	0.689	0.4132	VALID
17	0.674	0.4132	VALID
18	0.437	0.4132	VALID
19	0.631	0.4132	VALID
20	0.772	0.4132	VALID
21	0.164	0.4132	TIDAK VALID
22	0.785	0.4132	VALID
23	0.706	0.4132	VALID
24	0.695	0.4132	VALID
25	0.730	0.4132	VALID
26	0.604	0.4132	VALID
27	0.636	0.4132	VALID
28	0.663	0.4132	VALID
29	0.596	0.4132	VALID

Hasil uji validitas kuesioner variabel aktualisasi diri, dari 29 butir pertanyaan empat diantaranya dinyatakan tidak valid karena r_{hitung} lebih kecil daripada r_{tabel} . Maka dari itu butir pertanyaan yang tidak valid, tidak digunakan dalam kuesioner yang akan diberikan kepada sampel penelitian.

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik, sehingga mampu mengungkap data yang bisa dipercaya. Reliabilitas sebenarnya adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau kostruk. Suatu kostruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* > 0.7 . Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas dari kuesioner variabel aktualisasi diri:

Tabel 3.27
Uji Realibilitas Kuesioner Variabel Y

Cronbach's Alpha	N of Items
.941	29

Ada empat butir pertanyaan yang tidak dipakai karena tidak valid, maka nilai *cronbach's alpha* menjadi 0.942. Dari data diatas dapat diketahui bahwa pernyataan dari variabel aktualisasi diri adalah realibilitas, karena nilai *cronbach's alpha* lebih besar daripada 0.07.

Untuk mengetahui aktualisasi diri mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Koseling Islam (POMPA BKI) Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung angkatan 2018, peneliti mengajukan angket sebanyak 25 butir pernyataan

tentang aktualisasi diri yang diajukan kepada responden penelitian. Adapun sebagai responden dalam penelitian ini adalah 40 mahasiswa.

Hasil pengukuran dengan menggunakan kriteria penilaian tersebut dinyatakan dalam bentuk skor angka berbentuk skala likert dengan bobot tertinggi 5 dan terendah adalah 1.

Untuk mengetahui mean atau rata-rata variabel Y maka ditempuh dengan menggunakan rumus analisis peritem, yaitu (Sudjana, 2005: 67):

$$X = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

X : Rata-rata

$\sum fx$: Jumlah alternatif jawaban dan responden

N : Jumlah responden

Untuk menginterpretasikan tinggi rendahnya masing-masing item dari setiap indikator, dilihat dari skala penilaian berikut:

Tabel 3.28
Tabel Skala Nilai Penggunaan Aktualisasi

NO	% Jumlah skor	Kriteria
1	20.00% - 36.00%	Tidak Baik
2	36.01% - 52.00%	Kurang Baik
3	52.01% - 68.00%	Cukup
5	68.01% - 84.00%	Baik
6	84.01% - 100%	Sangat Baik

(Umi Narimawati, 2008:85)

Adapun untuk penjelasan masing-masing butir pertanyaan dalam variabel Y dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3.29

Selalu menginginkan yang terbaik bagi diri pribadi

X	F	FX
5	23	115
4	15	60
3	2	6
2	0	0
1	0	0
Jumlah	40	181

$$X = \frac{\sum fx}{N} = \frac{181}{40} = 4.52$$

Berdasarkan tabel di atas, jumlah skor untuk item tersebut adalah 181, jumlah ideanya adalah $40 \times 5 = 200$ (jumlah responden dikali skor nilai tertinggi dari alternatif jawaban). Jadi nilai item tersebut adalah (% Skor Aktual = $\frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Idea}} \times 100\%$) $181 : 200 \times 100 = 90.5\%$. Sehingga dalam persentasi skala nilai kualifikasi bernilai *sangat baik*.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Tabel 3.30
Mencari informasi tentang sesuatu yang diinginkan

X	F	FX
5	9	45
4	22	88
3	7	21
2	2	4
1	1	1
Jumlah	40	154

$$X = \frac{\sum fx}{N} = \frac{154}{40} = 3.85$$

Berdasarkan tabel 3.30 di atas, jumlah skor untuk item tersebut adalah 154, jumlah ideanya adalah $40 \times 5 = 200$ (jumlah responden dikali skor nilai tertinggi dari alternatif jawaban). Jadi nilai item tersebut adalah ($\% \text{ Skor Aktual} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Idea}} \times 100\%$) $154 : 200 \times 100 = 77\%$. Sehingga dalam persentasi skala nilai kualifikasi bernilai *baik*.

Tabel 3.31
Memahami bakat yang harus dikembangkan

X	F	FX
5	4	20
4	15	60
3	21	63
2	0	0
1	0	0
Jumlah	40	143

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{N} = \frac{143}{40} = 3.57$$

Berdasarkan tabel 3.31, jumlah skor untuk item tersebut adalah 143, jumlah ideanya adalah $40 \times 5 = 200$ (jumlah responden dikali skor nilai tertinggi dari alternatif jawaban). Jadi nilai item tersebut adalah $143 : 200 \times 100 = 71.5\%$. Sehingga dalam persentasi skala nilai kualifikasi bernilai *baik*.

Tabel 3.32
Selalu mencari tahu potensi yang ada di dalam diri

X	F	FX
5	10	50
4	26	104
3	4	12
2	0	0
1	0	0
Jumlah	40	166

$$X = \frac{\sum fx}{N} = \frac{166}{40} = 4.15$$

Berdasarkan tabel 3.32 di atas, jumlah skor untuk item tersebut adalah 166, jumlah ideanya adalah $40 \times 5 = 200$ (jumlah responden dikali skor nilai tertinggi dari alternatif jawaban). Jadi nilai item tersebut adalah (% Skor Aktual = $\frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Idea}} \times 100\%$) $166 : 200 \times 100 = 83\%$. Sehingga dalam persentasi skala nilai kualifikasi bernilai *baik*.

Tabel 3.33
Mengetahui yang akan dilakukan setelah lulus kuliah

X	F	FX
5	12	60
4	21	84
3	7	21
2	0	0
1	0	0
Jumlah	40	145

$$X = \frac{\sum fx}{N} = \frac{145}{40} = 3.62$$

Berdasarkan tabel 3.33 di atas, jumlah skor untuk item tersebut adalah 145, jumlah ideanya adalah $40 \times 5 = 200$ (jumlah responden dikali skor nilai tertinggi dari alternatif jawaban). Jadi nilai item tersebut adalah (% Skor Aktual = $\frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Idea}} \times 100\%$) $145 : 200 \times 100 = 72.5\%$. Sehingga dalam persentasi skala nilai kualifikasi bernilai *baik*.

Berdasarkan tabel 3.34, jumlah skor untuk item tersebut adalah 149, jumlah ideanya adalah $40 \times 5 = 200$ (jumlah responden dikali skor nilai tertinggi dari alternatif jawaban). Jadi nilai item tersebut adalah (% Skor Aktual = $\frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Idea}} \times$

100%) $149 : 200 \times 100 = 74.5\%$. Sehingga dalam persentasi skala nilai kualifikasi bernilai *baik*.

Tabel 3.34

Mengembangkan potensi

X	F	FX
5	3	15
4	23	92
3	14	42
2	0	0
1	0	0
Jumlah	40	149

$$X = \frac{\sum fx}{N} = \frac{145}{40} = 3.62$$

Tabel 3.35

Merasa jurusan Bimbingan dan Konseling Islam adalah yang terbaik untuk dirinya

X	F	FX
5	11	55
4	25	100
3	4	12
2	0	0
1	0	0
Jumlah	40	167

$$X = \frac{\sum fx}{N} = \frac{167}{40} = 4.17$$

Berdasarkan tabel 3.35 di atas, jumlah skor untuk item tersebut adalah 149, jumlah ideanya adalah $40 \times 5 = 200$ (jumlah responden dikali skor nilai tertinggi dari alternatif jawaban). Jadi nilai item tersebut adalah (% Skor Aktual = $\frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Idea}}$

x 100%) $149 : 200 \times 100 = 83.5\%$. Sehingga dalam persentasi skala nilai kualifikasi bernilai *baik*.

Tabel 3.36

Mempunyai solusi atas masalah yang dihadapi

X	F	FX
5	10	50
4	20	80
3	5	15
2	3	6
1	2	2
Jumlah	40	153

$$X = \frac{\sum fx}{N} = \frac{153}{40} = 3.82$$

Berdasarkan tabel 3.36 di atas, jumlah skor untuk item tersebut adalah 153, jumlah ideanya adalah $40 \times 5 = 200$ (jumlah responden dikali skor nilai tertinggi dari alternatif jawaban). Jadi nilai item tersebut adalah $153 : 200 \times 100 = 76.5\%$. Sehingga dalam persentasi skala nilai kualifikasi bernilai *baik*.

Tabel 3.37

Merasa cukup dengan yang dimiliki

X	F	FX
5	3	15
4	17	68
3	8	24
2	9	18
1	3	3
Jumlah	40	128

$$X = \frac{\sum fx}{N} = \frac{128}{40} = 3.20$$

Berdasarkan tabel 3.37, jumlah skor untuk item tersebut adalah 128, jumlah ideanya adalah $40 \times 5 = 200$ (jumlah responden dikali skor nilai tertinggi dari alternatif jawaban). Jadi nilai item tersebut adalah (% Skor Aktual = $\frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Idea}} \times 100\%$) $128 : 200 \times 100 = 64\%$. Sehingga dalam persentasi skala nilai kualifikasi bernilai *cukup*.

Tabel 3.38
Berprilaku sesuai dengan sifat yang ada dalam diri

X	F	FX
5	7	35
4	16	64
3	11	33
2	4	8
1	2	2
Jumlah	40	142

$$X = \frac{\sum fx}{N} = \frac{142}{40} = 3.55$$

Berdasarkan tabel 3.38, jumlah skor untuk item tersebut adalah 142, jumlah ideanya adalah $40 \times 5 = 200$ (jumlah responden dikali skor nilai tertinggi dari alternatif jawaban). Jadi nilai item tersebut adalah (% Skor Aktual = $\frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Idea}} \times 100\%$) $142 : 200 \times 100 = 71\%$. Sehingga dalam persentasi skala nilai kualifikasi bernilai *baik*.

Berdasarkan tabel 3.39, jumlah skor untuk item tersebut adalah 159, jumlah ideanya adalah $40 \times 5 = 200$ (jumlah responden dikali skor nilai tertinggi dari alternatif jawaban). Jadi nilai item tersebut adalah (% Skor Aktual = $\frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Idea}} \times 100\%$) $159 : 200 \times 100 = 79.5\%$. Sehingga dalam persentasi skala nilai kualifikasi bernilai *baik*.

100%) $159 : 200 \times 100 = 79.5\%$. Sehingga dalam persentasi skala nilai kualifikasi bernilai *baik*.

Tabel 3.39

Pilihan yang saya ambil merupakan hal yang terbaik bagi dirinya

X	F	FX
5	10	50
4	20	80
3	9	27
2	1	2
1	0	0
Jumlah	40	159

$$X = \frac{\sum fx}{N} = \frac{159}{40} = 3.97$$

Tabel 3.40

Selalu menunjukkan potensi yang ada didalam diri kepada orang sekitar

X	F	FX
5	2	10
4	11	44
3	20	60
2	7	14
1	0	0
Jumlah	40	128

$$X = \frac{\sum fx}{N} = \frac{128}{40} = 3.2$$

Berdasarkan tabel 3.40, jumlah skor untuk item tersebut adalah 128, jumlah ideanya adalah $40 \times 5 = 200$ (jumlah responden dikali skor nilai tertinggi dari alternatif jawaban). Jadi nilai item tersebut adalah (% Skor Aktual = $\frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Idea}} \times$

100%) $128 : 200 \times 100 = 64\%$. Sehingga dalam persentasi skala nilai kualifikasi bernilai *cukup*.

Tabel 3.41

Tidak meniru gaya orang lain

X	F	FX
5	3	15
4	9	36
3	16	48
2	10	20
1	2	2
Jumlah	40	121

$$X = \frac{\sum fx}{N} = \frac{121}{40} = 3.02$$

Berdasarkan tabel 3.41 di atas, jumlah skor untuk item tersebut adalah 121, jumlah ideanya adalah $40 \times 5 = 200$ (jumlah F dikali skor nilai tertinggi jawaban). Jadi nilai item tersebut adalah (% Skor Aktual = $\frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Idea}} \times 100\%$) $121 : 200 \times 100 = 60.5\%$. Sehingga dalam persentasi skala nilai kualifikasi bernilai *cukup*.

Tabel 3.42

Berteman dengan siapapun di kampus

X	F	FX
5	10	50
4	17	68
3	10	30
2	3	6
1	0	0
Jumlah	40	154

$$X = \frac{\sum fx}{N} = \frac{154}{40} = 3.84$$

Berdasarkan tabel 3.42, jumlah skor untuk item tersebut adalah 154, jumlah ideanya adalah $40 \times 5 = 200$ (jumlah responden dikali skor nilai tertinggi dari alternatif jawaban). Jadi nilai item tersebut adalah (% Skor Aktual = $\frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Idea}} \times 100\%$) $154 : 200 \times 100 = 77\%$. Sehingga dalam persentasi skala nilai kualifikasi bernilai *baik*.

Tabel 3.43
Mudah dan cepat untuk akrab dengan siapapun

X	F	FX
5	8	40
4	14	56
3	11	33
2	4	8
1	3	3
Jumlah	40	140

$$X = \frac{\sum fx}{N} = \frac{137}{40} = 3.50$$

Berdasarkan tabel 3.43, jumlah skor untuk item tersebut adalah 140, jumlah ideanya adalah $40 \times 5 = 200$ (jumlah responden dikali skor nilai tertinggi dari alternatif jawaban). Jadi nilai item tersebut adalah (% Skor Aktual = $\frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Idea}} \times 100\%$) $140 : 200 \times 100 = 70\%$. Sehingga dalam persentasi skala nilai kualifikasi bernilai *baik*.

Berdasarkan tabel 3.44, jumlah skor untuk item tersebut adalah 160, jumlah ideanya adalah $40 \times 5 = 200$ (jumlah responden dikali skor nilai tertinggi dari alternatif jawaban). Jadi nilai item tersebut adalah (% Skor Aktual = $\frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Idea}} \times 100\%$) $160 : 200 \times 100 = 80\%$. Sehingga dalam persentasi skala nilai kualifikasi bernilai *baik*.

Tabel 3.44**Jurusan yang dipilih adalah cita-citanya**

X	F	FX
5	9	45
4	24	96
3	5	15
2	2	4
1	0	0
Jumlah	40	160

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{N} = \frac{160}{40} = 4.00$$

Tabel 3.45**Merasa tidak ada yang membenci dirinya**

X	F	FX
5	3	15
4	11	44
3	18	54
2	5	10
1	3	3
Jumlah	40	126

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{N} = \frac{126}{40} = 3.15$$

Berdasarkan tabel 3.45 di atas, jumlah skor untuk item tersebut adalah 126, jumlah ideanya adalah $40 \times 5 = 200$ (jumlah responden dikali skor nilai tertinggi dari alternatif jawaban). Jadi nilai item tersebut adalah (% Skor Aktual = $\frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Idea}} \times 100\%$) $126 : 200 \times 100 = 63\%$. Sehingga dalam persentasi skala nilai kualifikasi bernilai *cukup*.

Berdasarkan tabel 3.46, jumlah skor untuk item tersebut adalah 141, jumlah ideanya adalah $40 \times 5 = 200$ (jumlah responden dikali skor nilai tertinggi dari

alternatif jawaban). Jadi nilai item tersebut adalah (% Skor Aktual = $\frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Idea}} \times 100\%$) $141 : 200 \times 100 = 70.5\%$. Sehingga dalam persentasi skala nilai kualifikasi bernilai *baik*.

Tabel 3.46

Mengetahui potensi yang harus dikembangkan

X	F	FX
5	4	20
4	19	76
3	11	33
2	6	12
1	0	0
Jumlah	40	141

$$X = \frac{\sum fx}{N} = \frac{141}{40} = 3.52$$

Tabel 3.47

Merasa bahwa dirinya sedikit lebih baik

X	F	FX
5	0	0
4	10	40
3	17	51
2	8	16
1	5	5
Jumlah	40	112

$$X = \frac{\sum fx}{N} = \frac{112}{40} = 2.80$$

Berdasarkan tabel 3.47, jumlah skor untuk item tersebut adalah 112, jumlah ideanya adalah $40 \times 5 = 200$ (jumlah responden dikali skor nilai tertinggi dari alternatif jawaban). Jadi nilai item tersebut adalah (% Skor Aktual = $\frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Idea}} \times$

100%) $112 : 200 \times 100 = 56\%$. Sehingga dalam persentasi skala nilai kualifikasi bernilai *cukup*.

Tabel 3.48

Merasa mempunyai ciri khas dalam diri

X	F	FX
5	5	25
4	15	60
3	14	42
2	6	12
1	0	0
Jumlah	40	139

$$X = \frac{\sum fx}{N} = \frac{139}{40} = 3.47$$

Berdasarkan tabel 3.48 di atas, jumlah skor untuk item tersebut adalah 139, jumlah ideanya adalah $40 \times 5 = 200$ (jumlah responden dikali skor nilai tertinggi dari alternatif jawaban). Jadi nilai item tersebut adalah (% Skor Aktual = $\frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Idea}} \times 100\%$) $139 : 200 \times 100 = 69.5\%$. Sehingga dalam persentasi skala nilai kualifikasi bernilai *baik*.

Tabel 3.49

Pandai dalam menyelesaikan masalah

X	F	FX
5	1	5
4	20	80
3	17	51
2	2	4
1	0	0
Jumlah	40	140

$$X = \frac{\sum fx}{N} = \frac{140}{40} = 3.50$$

Berdasarkan tabel 3.49, jumlah skor untuk item tersebut adalah 140, jumlah ideanya adalah $40 \times 5 = 200$ (jumlah responden dikali skor nilai tertinggi dari alternatif jawaban). Jadi nilai item tersebut adalah (% Skor Aktual = $\frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Idea}} \times 100\%$) $140 : 200 \times 100 = 70\%$. Sehingga dalam persentasi skala nilai kualifikasi bernilai *baik*.

Tabel 3.50
Termotivasi oleh orang yang lebih sukses

X	F	FX
5	18	90
4	16	64
3	3	9
2	1	2
1	2	2
Jumlah	40	167

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{N} = \frac{167}{40} = 4.17$$

Berdasarkan tabel 3.50 di atas, jumlah skor untuk item tersebut adalah 167, jumlah ideanya adalah $40 \times 5 = 200$ (jumlah responden dikali skor nilai tertinggi dari alternatif jawaban). Jadi nilai item tersebut adalah (% Skor Aktual = $\frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Idea}} \times 100\%$) $167 : 200 \times 100 = 83.5\%$. Sehingga dalam persentasi skala nilai kualifikasi bernilai *baik*.

Berdasarkan tabel 3.51, jumlah skor untuk item tersebut adalah 148, jumlah ideanya adalah $40 \times 5 = 200$ (jumlah responden dikali skor nilai tertinggi dari alternatif jawaban). Jadi nilai item tersebut adalah (% Skor Aktual = $\frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Idea}} \times 100\%$) $148 : 200 \times 100 = 74\%$. Sehingga dalam persentasi skala nilai kualifikasi bernilai *baik*.

Tabel 3.51**Mempunyai banyak cara dalam menyelesaikan tugas kampus**

X	F	FX
5	6	30
4	20	80
3	11	33
2	2	4
1	1	1
Jumlah	40	148

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{N} = \frac{148}{40} = 3.70$$

Tabel 3.52**Merasa ingin diperhatikan**

X	F	FX
5	12	60
4	21	84
3	7	21
2	0	0
1	0	0
Jumlah	40	165

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{N} = \frac{165}{40} = 4.12$$

Berdasarkan tabel 3.52, jumlah skor untuk item tersebut adalah 165, jumlah ideanya adalah $40 \times 5 = 200$ (jumlah responden dikali skor nilai tertinggi dari alternatif jawaban). Jadi nilai item tersebut adalah (% Skor Aktual = $\frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Idea}} \times 100\%$) $165 : 200 \times 100 = 82.5\%$. Sehingga dalam persentasi skala nilai kualifikasi bernilai *baik*.

Berdasarkan tabel 3.54, jumlah skor untuk item tersebut adalah 124, jumlah ideanya adalah $40 \times 5 = 200$ (jumlah responden dikali skor nilai tertinggi dari

alternatif jawaban). Jadi nilai item tersebut adalah (% Skor Aktual = $\frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Idea}} \times 100\%$) $124 : 200 \times 100 = 62\%$. Sehingga dalam persentasi skala nilai kualifikasi bernilai *cukup*.

Tabel 3.53
Mempunyai kreatifitas yang tinggi

X	F	FX
5	1	5
4	9	36
3	24	72
2	5	10
1	1	1
Jumlah	40	124

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{N} = \frac{124}{40} = 3.10$$

Berdasarkan perhitungan setiap item pernyataan di atas, secara akumulatif dapat dihitung rata-rata sebagai berikut:

Tabel 3.54
Jumlah keseluruhan dari masing-masing item pernyataan variabel Y

Pernyataan	Total	Pernyataan	Total
1	90.5	14	77
2	77	15	70
3	71.5	16	80
4	83	17	63
5	72.5	18	70.5
6	74.5	19	56
7	83.5	20	69.5
8	76.5	21	70
9	64	22	83.5
10	71	23	74
11	79.5	24	82.5
12	64	25	62
13	60.5		

Tabel 3.55
Statistika deskriptif aktualisasi diri

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Aktualisasi Diri	25	56	91	1826	73.04	8.483
Valid N (listwise)	25					

Berdasarkan hasil dari *output* tabel 3.55, yang menunjukkan jumlah pernyataan (N) yaitu 25, dari seluruh pernyataan ini nilai terkecil 56 dan nilai terbesar 91. Sedangkan nilai Sum yang merupakan penjumlahan dari 25 pernyataan yaitu 1826. Rata-rata dari 25 item pernyataan atau Mean sebesar 73.04 dengan standar deviasi 8.48. Dengan demikian, bahwa aktualisasi diri mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Sunan Gunung Djati Bandung angkatan 2018 dapat dikualifikasikan *baik*.

3. Pengaruh Layanan Orientasi terhadap Aktualisasi Diri Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung Angkatan 2018

a. Uji Normalitas

Berdasarkan table 3.56 diketahui bahwa nilai signifikansinya sebesar 0.163 > 0.05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogorov-smirnov di atas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 3.56
Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.25791814
Most Extreme Differences	Absolute	.119
	Positive	.119
	Negative	-.106
Test Statistic		.119
Asymp. Sig. (2-tailed)		.163 ^c

b. Uji Lineritas

Berdasarkan nilai signifikansi (Sig) dari table 3.57 di atas, diperoleh nilai *deviation from linearity* Sig. adalah $0,881 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel layanan orientasi (X) dengan variabel aktualisasi diri (Y).

Tabel 3.57
Uji Linearitas

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)	561.142	16	35.071	.534	.900
	Linearity	16.557	1	16.557	.252	.620
	Deviation from Linearity	544.584	15	36.306	.553	.881
Within Groups		1509.833	23	65.645		
Total		2070.975	39			

c. Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 3.58
Variabel Enter atau Remove

Model	Variabels Entered	Variabels Removed	Method
1	Layanan Orientasi ^b		Enter

Berdasarkan tabel 3.58, menjelaskan tentang variabel yang dimasukkan serta metode yang digunakan. Dalam hal ini variabel yang dimasukkan adalah layanan orientasi sebagai variabel independent dan variabel aktualisasi diri sebagai variabel dependent serta metode yang digunakan adalah metode enter.

Tabel 3.59
Uji Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	84.506	13.186		6.409	.000
Layanan Orientasi	.105	.190	.089	.553	.583

a) Dependent Variabel: Aktualisasi Diri

Dari hasil output tabel 3.59, diketahui nilai Constant (a) sebesar 84.506, sedangkan nilai Layanan Orientasi (b / koefisien regresi) sebesar 0.105, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 84.506 + 0.105X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan:

- a) Konstanta sebesar 84.506 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel aktualisasi diri adalah sebesar 84.506
- b) Koefisien regresi X sebesar 0.105 menyatakan bahwa setiap peningkatan 1% layanan orientasi maka aktualisasi diri meningkat sebanyak 0.105

Berdasarkan nilai signifikansi sebesar $0.583 > 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X (Layanan Orientasi) dalam kegiatan Pekan Orientasi dan Pengenalan Akademik tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (Aktualisasi Diri) mahasiswa baru jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Sunan Gunung Djati Bandung angkatan 2018.

Nilai t_{hitung} sebesar $0.553 < t_{tabel} 2.024$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X (Layanan Orientasi) dalam kegiatan Pekan Orientasi Mahasiswa dan Pengenalan Akademik tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (Aktualisasi Diri Mahasiswa) Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Sunan Gunung Djati Bandung angkatan 2018.

d. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 3.60 menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0.89. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.008, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh layanan orientasi dalam kegiatan Pekan Orientasi dan Pengenalan Akademik Mahasiswa (POMPA) terhadap aktualisasi diri mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung angkatan 2018 adalah sebesar 0.8%.

Tabel 3.60
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.089 ^a	.008	-.018	7.353

C. Pembahasan

Mahasiswa yang mengikuti kegiatan layanan orientasi diharapkan dapat berorientasi kedepan, akrab dengan mahasiswa lainnya, penyesuaian diri terhadap pola sosial, kegiatan belajar, dan kegiatan lain yang mendukung keberhasilannya (Sukardi et., al, 2008:57). Sedangkan tujuan umum dari layanan orientasi adalah memberikan pembekalan kepada mahasiswa baru agar dapat lebih cepat beradaptasi dengan lingkungan kampus, khususnya kegiatan pembelajaran dan kemahasiswaan (SK Dikti No. 25 tahun 2014). Layanan orientasi seharusnya mempunyai hubungan dengan aktualisasi diri, karena dilihat dari tujuan layanan tersebut sangat menyinggung ciri-ciri serta karakteristik seseorang yang mengaktualisasikan dirinya.

Hasil penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survey karena hanya penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 161 mahasiswa baru yang mengikuti

kegiatan Pekan Orientasi Mahasiswa dan Pengenalan Akademik (POMPA). Untuk sampel yang diambil 40 mahasiswa baru, karena menggunakan *sampel purposif* yaitu objeknya harus memiliki kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti, diantaranya mengikuti *mentoring* minimal sebanyak satu kali, mengikuti *technical meeting*, dan mengikuti kegiatan POMPA dari awal sampai akhir.

Berdasarkan hasil dari tabel 3.25, yang menunjukkan jumlah pernyataan (N) yaitu 19, dari seluruh pernyataan ini nilai terkecil 52 dan nilai terbesar 82. Sedangkan nilai *Sum* yang merupakan penjumlahan dari 19 pernyataan yaitu 1378. Rata-rata dari 19 item pernyataan atau *Mean* sebesar 72.5 dengan standar deviasi 8.79. Dengan demikian, bahwa pelaksanaan layanan orientasi dalam kegiatan Pekan Orientasi dan Pengenalan Akademik (POMPA) jurusan Bimbingan dan Konseling Islam di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung tahun 2018 dapat dikualifikasikan *baik*.

Mengacu pada table 3.50, menunjukkan jumlah pernyataan (N) yaitu 25, dari seluruh pernyataan ini nilai terkecil 56 dan nilai terbesar 91. Sedangkan nilai *Sum* yang merupakan penjumlahan dari 25 pernyataan yaitu 1826. Rata-rata dari 25 item pernyataan atau *Mean* sebesar 73.04 dengan standar deviasi 8.48. Dengan demikian, bahwa aktualisasi diri mahasiswa baru Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Sunan Gunung Djati Bandung angkatan 2018 dapat dikualifikasikan *baik*.

Dilihat dari hasil pengujian normalitas, data statistika menunjukkan nilai $0.163 > 0.05$. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji

normalitas *kolmogorov-smirnov*, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Nilai signifikansi (Sig.) dari table 3.52 diperoleh nilai *deviation from linearity Sig.* adalah $0.881 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel layanan orientasi (X) dengan variabel aktualisasi diri (Y).

Besarnya nilai korelasi (R) yaitu sebesar 0.89. Dari output pada table 3.53 diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.008, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh layanan orientasi dalam kegiatan Pekan Orientasi dan Pengenalan Akademik Mahasiswa (POMPA) terhadap aktualisasi diri mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung angkatan 2018 adalah sebesar 0.8%.

Berdasarkan nilai signifikansi dalam uji regresi linear sederhana didapat nilai sebesar $0.583 > 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa layanan orientasi dalam kegiatan Pekan Orientasi Mahasiswa dan Pengenalan Akademik (POMPA) tidak berpengaruh signifikan terhadap aktualisasi diri mahasiswa baru jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Sunan Gunung Djati Bandung angkatan 2018.

Mengacu pada perhitungan dari data statistika di atas, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Sehingga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara layanan orientasi dalam kegiatan Pekan Orientasi Mahasiswa dan Pengenalan Akademik (POMPA) dengan aktualisasi diri mahasiswa baru jurusan Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung angkatan 2018. Adapun aktualisasi diri

dari mahasiswa baru angkatan 2018 dikategorikan baik, pengaruh dari faktor lain yang mendominasi tingkat aktualisasi diri mahasiswa baru jurusan Bimbingan dan Konseling Islam UIN Bandung angkatan 2018, sebanyak 99.2% yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sedangkan pengaruh dari layanan orientasi hanya sebesar 0.8% terhadap aktualisasi diri mahasiswa baru.

